

Pemberdayaan Kesejahteraan Pelayanan Masyarakat

Community Service Welfare Empowerment

Cicilia Kimberly Oldy Saragih

Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis : ciciliakimberlyoldysaragih@students.usu.ac.id

Article History:

Received: 24 Mei 2024

Accepted: 16 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Empowerment, Service, Community

Abstract: This research aims to describe the role of mentors, inhibiting and supporting factors in mentoring the Community Service Welfare Empowerment Program. This research uses a qualitative approach, the companion is the research subject. The problem of poverty is a complex obstacle so that a country cannot have the ability to eradicate poverty alone. The majority of Indonesian people are at a low economic level, this causes the poverty rate in Indonesia to increase from year to year.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran pendamping, faktor penghambat dan pendukung dalam pendampingan Program Pemberdayaan Kesejahteraan Pelayanan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendamping sebagai subjek penelitiannya. Masalah kemiskinan menjadi kendala yang rumit sehingga suatu negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendiri. Mayoritas masyarakat Indonesia berada pada taraf ekonomi yang rendah, hal ini menyebabkan angka kemiskinan di Indonesia semakin bertambah tinggi dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pelayanan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang dialami oleh seluruh negara di dunia. Masalah kemiskinan menjadi kendala yang rumit sehingga suatu negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendiri. Mayoritas masyarakat Indonesia berada pada taraf ekonomi yang rendah, hal ini menyebabkan angka kemiskinan di Indonesia semakin bertambah tinggi dari tahun ke tahun. Dengan kondisi seperti ini membuat Indonesia menghadapi persoalan-persoalan rumit seperti tingkat kriminalitas tinggi, tingkat pendidikan rendah, dan tingkat kesehatan yang rendah. Pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan atau pembangunan.

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan. Jadi pemberdayaan berarti upaya untuk memperoleh kekuatan dalam menguatkan diri dari segala bentuk penindasan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya

* Cicilia Kimberly Oldy Saragih, ciciliakimberlyoldysaragih@students.usu.ac.id

merupakan proses untuk membuat masyarakat menjadi berdaya. Setiap anggota masyarakat dalam sebuah komunitas sebenarnya memiliki potensi, gagasan serta kemampuan untuk membawa dirinya dan komunitasnya untuk menuju ke arah yang lebih baik, namun potensi itu terkadang tidak bisa berkembang disebabkan faktor-faktor tertentu.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengembangkan potensi ekonomi rakyat, tetapi juga harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya, terpeliharanya tatanan nilai budaya setempat. Pemberdayaan atau pengembangan masyarakat merupakan aplikasi terhadap nilai-nilai kehidupan masyarakat itu sendiri. Dengan kata lain bahwa pada titik ini manusia merumuskan keberlangsungannya dalam kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertam. Penelitian ini mengambil sumber data dari beberapa jurnal dan berkas data dari Dinas Sosial Kota Medan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan penelitian yang kemudian dianalisis dengan tahapan data reduction, data display, dan conclusion. Peneliti menggunakan metode observasi karena dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mengetahui secara langsung keadaan atau kenyataan lapangan sehingga dapat diperoleh informasi yang jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Pelayanan Masyarakat adalah konsep yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program dan layanan yang bertujuan untuk memberdayakan individu dan kelompok dalam Masyarakat. Di negara kita masih terdapat banyak penduduk miskin, yang tersebar di perkotaan dan perdesaan. Di antara masyarakat miskin di pedesaan ini, yang kondisi kemiskinannya paling rentan adalah yang berdiam di wilayah terpencil, yaitu wilayah yang tidak terhubung dengan prasarana transportasi (darat, laut maupun udara) dan komunikasi dengan pusat-pusat pertumbuhan terkecil sekalipun (yaitu pusat desa atau kecamatan). Wilayah terpencil berada di pulau-pulau kecil maupun di pedalaman. Di beberapa wilayah perdesaan terpencil ini bermukim masyarakat adat dan masyarakat umum. Mereka adalah masyarakat yang masih sangat terbelakang, belum mampu mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan sangat sedikit menerima sentuhan Pembangunan.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam proses pengentasan kemiskinan adalah pemberdayaan yang merujuk pada pengertian perluasan kebebasan memilih dan bertindak. Bagi masyarakat miskin, kebebasan ini sangat terbatas karena ketidakmampuan bersuara (voicelessness) dan ketidakberdayaan (powerlessness) dalam hubungannya dengan negara dan pasar. Pengertian kemiskinan adalah multi dimensi yang menyangkut kebutuhan masyarakat miskin terhadap kemampuan pada tingkat individu, maupun pada tingkat kolektif. Memberdayakan masyarakat miskin dan terbelakang menuntut upaya menghilangkan penyebab ketidakmampuan mereka meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam proses pemberdayaan ini diperlukan aktor yang dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat miskin terhadap sumber daya, yaitu pekerja sosial profesional.

Pada dasarnya setiap masyarakat mengalami proses perubahan, ada masyarakat yang berubah secara lambat dan ada masyarakat yang berubah secara cepat. Masyarakat yang berubah sangat lambat terkesan tidak berubah, sehingga dapat dikatakan kondisinya statis, tetapi sebetulnya tidak ada masyarakat yang statis sepenuhnya. Banyak pemikiran yang ingin menjelaskan realita perubahan dalam kehidupan bermasyarakat ini. Perkembangan atau pembangunan masyarakat sebagai proses perubahan menunjukkan berprosesnya masyarakat yang semakin dewasa dalam merespons berbagai persoalan yang juga semakin berkembang sejalan dengan proses perubahan itu sendiri. Peningkatan kapasitas di sini termasuk meningkatnya dorongan dari dalam diri masyarakat untuk berubah semakin baik, kapasitas untuk mengidentifikasi sumber daya, potensi dan peluang serta memanfaatkannya dan kapasitas untuk merespons berbagai tantangan yang muncul. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat hendaknya memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhinya.

KONSEP KESEJAKTERAAN PELAYANAN MASYARAKAT

Pada hakikatnya konsep kesejahteraan masyarakat lazim digunakan oleh banyak kalangan seperti para pembuat kebijakan dan keputusan, kalangan profesi dan praktisi, pekerja sosial termasuk kelompok profesional berbagai argumentasi argumentasi praktis maupun ilmiah yang ditampilkan melalui karya atau tulisan tentang pemberdayaan masyarakat tersebut kemudian dijadikan patokan dalam rangka menyiasati seluruh peran dan gerak dalam merumuskan program-program pemberdayaan kepada masyarakat. Dalam kaitan ini, menjadi penting bagi pekerja sosial untuk memahami konsep pemberdayaan masyarakat dalam rangka menyelenggarakan tugas praktik pekerjaan sosial di tengah-tengah Masyarakat.

Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok maupun masyarakat berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai keinginan mereka. Program kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat mencakup berbagai bidang yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan partisipasi aktif masyarakat. Berikut beberapa contoh program kegiatan pemberdayaan :

1. Program pelatihan keterampilan teknis seperti menjahit, mengelas, komputer, atau kerajinan tangan untuk meningkatkan kemampuan kerja Masyarakat.
2. Program pendidikan keaksaraan untuk memberantas buta huruf dan meningkatkan literasi
3. Penyediaan beasiswa dan program bimbingan belajar untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.
4. Program penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi, gizi, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan dasar.
5. Program pelatihan kewirausahaan untuk membantu masyarakat memulai dan mengelola usaha kecil

KESIMPULAN

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan. Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok maupun masyarakat berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai keinginan mereka. Salah satu upaya yang dilakukan dalam proses pengentasan kemiskinan adalah pemberdayaan yang merujuk pada pengertian perluasan kebebasan memilih dan bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Sosial Kota Medan. (2021). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial.
- Habibullah. (2011). Peran pendamping pada program keluarga harapan Kabupaten Karawang. Jurnal Informasi (Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial), 16(2), 101–116.
- Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: Model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan.